

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh internet terhadap cara belajar mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Dr. Uhar Suharsaputra, “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data”.¹

B. Desain (metode) Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.²

Jadi, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang pengaruh internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih angkatan 2013

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 49.

² Abu Ahmadi dan Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.44.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pengertian Populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian yang akan kita teliti.³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013 yang ada 2 kelas yaitu kelas C dan kelas D. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian

No.	Kelas	Siawa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	C	16	22	38
2	D	12	24	36
Jumlah				74

Kemudian penulis memilih melakukan penelitian ditempat ini dengan alasan-alasan sebagai berikut:

- a) Infrastruktur yang memadai, sehingga akses internet bisa didapatkan dengan cara yang lebih mudah.
- b) Dari observasi awal dan melalui angket yang dibagikan, mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013 cenderung menggunakan internet dalam kebiasaan belajarnya dibanding jurusan dan konsentrasi yang lain.

³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 115

- c) Dalam ilmu konsentrasi fiqh sebagian pembelajarannya menggunakan kitab kuning, dengan adanya internet sehingga kitab kuning yang begitu tebal tidak perlu lagi dibawa, cukup dengan mendownload aplikasi buku yang bisa di buka lewat gadget dan laptop di internet.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴

Alasan peneliti menggunakan sampel jenuh adalah karena sampel jenuh sering dipakai jika jumlah populasi relatif kecil.⁵

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepentingan penggunaan internet bagi mahasiswa, yang meliputi:
 - (a) Internet sebagai informasi
 - (b) Internet sebagai kesenangan atau hiburan
 - (c) Internet sebagai alat komunikasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, CET. KE-XVII, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 124.

⁵ Jack R. Fraenkel, *Student Workbook to Accompany How to Design and Evaluate Research in Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 165.

- (d) Internet sebagai alat untuk transaksi
- 2) Aspek kebiasaan siswa, yang meliputi.
 - (a) Menentukan gaya belajar
 - (b) Mencari bahan pelajaran
 - (c) Membaca dan membuat catatan
 - (d) Berdiskusi
 - (e) Mengerjakan tugas

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok.

Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Profil kelembagaan, sejarah singkat, visi dan misi, struktur serta fasilitas di jurusan PAI.
- 2) Data tentang Ketua Prodi jurusan PAI, Dosen, Staf Prodi Jurusan, jumlah mahasiswa, fasilitas internet yang bisa digunakan.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI Konsentrasi Fiqih angkatan 2013 kelas C dan D.
- b. Informan, yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang data yang digali, seperti dekan, staf mikwa, guru mata kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Dokumen, yaitu bahan tertulis yang ada kaitannya dengan bahan yang sedang digali oleh penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini dipergunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang keadaan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI Konsentrasi Fiqih angkatan 2013. Serta pengaruh internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan berhubungan dengan profil kampus, mahasiswa, dan fasilitas yang tersedia di kampus.

3. Angket

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang dari sejumlah responden yang dilakukan dalam penelitian.⁶

Adapun dengan cara penulis memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden.

4. Dokumenter

⁶ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987) h. 87.

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, seperti data keadaan mahasiswa, dosen, serta keadaan fasilitas yang dimiliki oleh IAIN Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pengaruh yang ditimbulkan apabila menggunakan internet terhadap kebiasaan belajarnya.	Ketua Prodi, Dosen dan Mahasiswa	Wawancara, observasi, dan angket
2	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Profil kelembagaan, sejarah singkat, visi dan misi, identitas program studi, serta fasilitas perkembangan Kurikulum jurusan PAI. b. Data tentang Ketua Prodi jurusan PAI, Dosen, Staf Prodi Jurusan, dan jumlah mahasiswa.	Ketua Prodi dan Staf Jurusan Ketua Prodi dan Staf Jurusan	Wawancara, dokumenter Wawancara, dokumenter

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan internet dalam proses pembelajaran, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kebiasaan belajar mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI Konsentrasi Fiqih angkatan 2013.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X : penggunaan internet dalam proses pembelajaran.

Y : kebiasaan belajar mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI Konsentrasi Fiqih
angkatan 2013

G. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dimana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan n = jumlah sampel.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation*.

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$: Jumlah harga dari skor total

n : Jumlah subyek

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dan skor total

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*:

- Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif.
- Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1 - (k - 1)\bar{r}}$$

Keterangan:

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item

H. Desain Pengukuran

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. Koding yaitu mengklasifikasikan jawaban siswa dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternative jawaban responden, yaitu: jawaban selalu diberi skor 4, jawaban kadang-kadang diberi skor 3, jawaban jarang sekali diberi skor 2 dan jawaban tidak pernah diberi skor 1.
- c. Skoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentasi

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Nominal (jumlah responden)

- e. Interpretasi data yaitu untuk melakukan interpretasi data, penulis akan menggunakan kategori sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Tinggi

60% - ≤ 80% = Tinggi

- 40% - $\leq$ 60% = Cukup Tinggi
 20% - $\leq$ 40% = Rendah
 0% - $\leq$ 20% = Sangat Rendah.⁷

I. Teknis Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah pengolahan data setelah data yang dicari telah terkumpul. Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data dan proses berikutnya.⁸

1. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan klasik agar pengujian dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows* sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya satu distribusi data.⁹ Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Ada bermacam-macam cara untuk mendeteksi normalitas data, salah satunya menggunakan uji Kolmogrov- Smirnov. Kriteria untuk mendeteksi uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov- Smirnov adalah sebagai berikut:

(1) Jika $\text{sig.}(p) > 0,05$ maka H_0 diterima, berarti data tersebut berdistribusi normal.

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), h. 81.

⁹ Haryadi Sarjono dan Winda J, *SPSS vs LISREL Sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 53

(2) Jika $\text{sig.}(p) < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi berganda dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) hitung lebih besar dari VIF atau nilai α hitung lebih besar nilai α .

3) Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastitas dalam model, atau tidak terjadi heteroskedastitas.¹⁰ Heteroskedastitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolutnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan

¹⁰ *Ibid* h. 66

pengganggu pada periode sebelumnya.¹¹ Uji autokorelasi dengan menggunakan Darbon Watson.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau *independen variabel* (X) terhadap suatu variabel tidak bebas atau *dependen variabel* (Y) secara bersama-sama.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Dimana:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X=0 (Harga Konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b(-) maka terjadi penurunan.

X1 = Internet sebagai informasi

X2 = Internet sebagai kesenangan atau hiburan

X3 = Internet sebagai alat komunikasi

X4 = Internet sebagai alat untuk transaksi

E = errors

3. Uji Hipotesis

¹¹ *Ibid*, h. 80

Berdasarkan pada kajian pustaka di atas dan fenomena yang telah terjadi di lapangan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan dalam menggunakan internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013

a) Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable X terhadap Y.

b) Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

- a. Menghitung nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan: n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\bar{x}_1$ = nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$ = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.
dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$
- d. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak¹²

J. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian yang penulis laksanakan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, dan dosen mata kuliah khususnya yang mengajar mata kuliah di kelas konsentrasi fiqh.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

¹²*Ibid*, h. 239-240.

- b. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada jurusan yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan dosen untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui.
- c. Melakukan penggandaan untuk selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah skripsi.